

Peran Teknologi dalam Penggunaan Media Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar

Diyah Nur Septiyaningsih¹, Najma Alkhayya², Nana Mardiana³, Didik Tri Setiyoko⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi
Jl. Pangeran Diponegoro, KM 2 Pesantunan, Brebes, Kec. Brebes, Kab. Brebes, Jawa Tengah.
diyahsepti2709@gmail.com

Abstract

The rapid development of technology in this global era has a significant impact on the world of education. The demands of the era that continue to develop encourage the education sector to always adapt to technological advances in order to improve the quality of learning. In this case, teachers are expected to be able to create interesting learning experiences in order to compete with the appeal of technology and entertainment outside the classroom. Therefore, the lecture method needs to be reduced, especially in learning that emphasizes process skills and active learning. Teachers must be more creative in utilizing technology, especially learning media, to increase the effectiveness and appeal of learning in schools. This study aims to examine the role of technology in education, with a qualitative approach through literature studies. The results of the study indicate that educational technology has a very important and inseparable role in the learning process. Thus, the development of technology and education complement each other, collaborate, and contribute to the progress of education itself.

Keywords: Technology, Learning Media, Education

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat di era global ini memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Tuntutan zaman yang terus berkembang mendorong sektor pendidikan untuk selalu beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik agar dapat bersaing dengan daya tarik teknologi dan hiburan di luar kelas. Oleh karena itu, metode ceramah perlu dikurangi, terutama dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan proses dan pembelajaran aktif. Guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi, khususnya media pembelajaran, untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam pendidikan, dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perkembangan teknologi dan pendidikan saling melengkapi, berkolaborasi, dan berkontribusi pada kemajuan pendidikan itu sendiri.

Kata Kunci: Teknologi, Media Pembelajaran, Pendidikan

Copyright (c) 2025 Diyah Nur Septiyaningsih, Najma Alkhayya, Nana Mardiana, Didik Tri Setiyoko

✉ Corresponding author: Diyah Nur Septiyaningsih

Email Address: diyahsepti2709@gmail.com (Jl. Pangeran Diponegoro, Kec. Brebes, Kab. Brebes, Jawa Tengah)

Received 25 December 2024, Accepted 01 January 2025, Published 08 January 2025

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan terus berkembang, dan kemajuan ini mendorong terciptanya teknologi baru yang menandai era perubahan. Saat ini, perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di Indonesia, teknologi mulai diterapkan untuk mempermudah berbagai sektor, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat di era global ini mendorong dunia pendidikan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu hal yang sangat penting adalah penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, yang menurut Baharudin (2010) mengacu pada sistem informasi yang mengintegrasikan teknologi komputer dengan telekomunikasi.

Penggunaan teknologi yang terus-menerus telah menciptakan beragam gaya belajar pada peserta didik. Namun, teknologi ibarat pisau yang dapat bermanfaat jika digunakan dengan benar, tetapi dapat berbahaya jika tidak dimanfaatkan dengan bijak. Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan guru untuk memahami secara mendalam fungsi dan dampak teknologi, agar peserta didik dapat memanfaatkannya secara optimal. Kehadiran teknologi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, karena peserta didik memiliki kendali penuh atas kecepatan belajarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran yang sangat penting karena dapat membantu dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses belajar, dengan tujuan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penggunaan media yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, konkret, mudah dipahami, menghemat waktu dan tenaga, serta menghasilkan hasil belajar yang bermakna (Nana & Ahmad, 2007). Oleh karena itu, peranan media pembelajaran semakin vital dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

Hal ini, menjadi tantangan bagi para pendidik di era sekarang, yang dituntut untuk terus mengembangkan kemampuannya dalam menguasai teknologi (Sianipar et al., 2020). Pendidik perlu memanfaatkan media pembelajaran secara optimal agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Tafonao, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena media dapat menyampaikan pesan dari pengajar kepada peserta didik dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, media juga berperan dalam mengurangi kebosanan serta membuat proses belajar di kelas menjadi lebih menarik (Tafonao, 2018).

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Dengan demikian, peran media pembelajaran tidak hanya terbatas pada peningkatan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual mereka, terutama dalam aspek agama (Tjasmadi, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh G. W. Saputra dan rekan-rekan juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah memiliki dampak positif terhadap pengembangan kecerdasan spiritual anak-anak (Saputra et al., 2017). Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran memiliki potensi untuk mendukung perkembangan holistik siswa, baik dalam aspek akademik maupun dalam aspek nilai-nilai kehidupan yang lebih mendalam.

Keberadaan teknologi saat ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia kerja maupun pendidikan. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan ilmu kepada siswa melalui berbagai aplikasi, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, atau *WhatsApp Group*. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat mengurangi kebosanan dan membuat proses belajar mengajar lebih dinamis. Dengan demikian, siswa

tetap merasa termotivasi dan terlibat dalam setiap sesi pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mendukung keberhasilan pembelajaran di era digital ini.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, dengan pendekatan studi literatur. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan kajian terhadap berbagai buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan internet untuk mencari referensi yang berkaitan, baik berupa buku maupun jurnal penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendalam, yang akan mendukung pembahasan dan kesimpulan dalam artikel ini.

HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang besar dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Teknologi kini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa. Berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, terutama media pembelajaran berbasis teknologi, tidak hanya memfasilitasi proses belajar mengajar, tetapi juga memberikan efek positif yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Contoh penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat ditemukan dalam penggunaan aplikasi *Quizizz* di sekolah dasar.

Dengan mengkaji berbagai penelitian yang relevan, ditemukan bahwa penggunaan *Quizizz* secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Beberapa studi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan aplikasi ini. Uji statistik dalam penelitian-penelitian yang ditinjau juga mengonfirmasi bahwa penggunaan *Quizizz* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dalam sebuah penelitian yang mengkaji penggunaan film sebagai media pembelajaran berbasis internet, ditemukan bahwa penggunaan film dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi, seperti film, tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Film memberikan konteks yang lebih nyata dan mendorong siswa untuk berbicara dengan lebih percaya diri.

Secara keseluruhan, kedua contoh ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan *Quizizz* dan film dalam pembelajaran menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi dan keterampilan mereka. Literatur yang ada juga mendukung bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan membawa berbagai

keuntungan, seperti peningkatan aksesibilitas sumber belajar, peningkatan motivasi, serta pengembangan keterampilan digital yang penting di era digital ini. Teknologi menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Dengan demikian, teknologi tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk lebih terlibat dan berkembang sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Diskusi

Menurut (Zhulhemi, 2017) media dapat menimbulkan kemampuan dalam ketrampilan kritis yaitu menganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan dengan pertimbangan yang sama. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan video youtube. Menurut (Uno, 2016) bahwa media pembelajaran dengan berbasis website dapat mencapai kategori yang layak sekali dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran interaktif ini dapat dilakukan untuk menganalisis materi pembelajaran yang didapat. Salah satu contoh dari media yang dapat digunakan adalah multimedia. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi edukasi, video interaktif, dan platform pembelajaran daring, telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media seperti *Quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan gaya belajar mereka masing-masing. Selain itu, teknologi memberikan fleksibilitas, memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Peran Teknologi dalam Media Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar

Penggunaan teknologi dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar semakin krusial dan relevan seiring berkembangnya era digital saat ini. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai media yang mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa secara menyeluruh. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa aspek penting yang menggambarkan bagaimana peran teknologi dapat memberikan kontribusi besar terhadap media pembelajaran di sekolah dasar.

1. Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran

Membuka peluang akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone, siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dari berbagai sumber, seperti buku digital, artikel, video tutorial, dan sumber daya pendidikan lainnya yang tersedia di internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan mereka di luar materi yang diajarkan di kelas, sekaligus memberi mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri. Akses yang lebih terbuka ini sangat bermanfaat dalam memperkenalkan konsep-konsep baru serta

memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan mendalam.

2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Salah satu manfaat utama penerapan teknologi dalam dunia pendidikan adalah kemampuannya untuk memperkuat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti aplikasi edukasi, video interaktif, dan permainan edukatif, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Media interaktif ini tidak hanya menyampaikan materi secara visual, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, aplikasi seperti Quizizz atau Kahoot memungkinkan siswa untuk langsung menjawab soal-soal, berkompetisi dengan teman-temannya, serta menerima umpan balik secara real-time, yang membantu memperdalam pemahaman mereka. Keterlibatan ini juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa, karena mereka merasa lebih tertantang dan terlibat dalam setiap sesi pembelajaran.

3. Memfasilitasi Pembelajaran yang Personal

Teknologi memberikan kesempatan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal, di mana siswa dapat menyesuaikan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Melalui perangkat lunak pendidikan dan aplikasi seperti Duolingo untuk bahasa asing atau Khan Academy untuk mata pelajaran matematika, siswa dapat mengakses materi sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka. Pendekatan ini sangat bermanfaat bagi siswa dengan kebutuhan khusus atau yang memerlukan perhatian lebih, seperti siswa yang belajar dengan kecepatan lebih lambat atau mereka yang membutuhkan tantangan tambahan. Pembelajaran yang disesuaikan ini membantu memastikan bahwa setiap siswa memperoleh materi sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga mengurangi rasa frustrasi dan meningkatkan kepercayaan diri.

4. Mendorong Pembelajaran Kolaboratif

Selain mendukung pembelajaran individu, teknologi juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antara siswa. Melalui platform online, seperti Google Classroom atau Edmodo, siswa dapat bekerja bersama-sama dalam proyek, berbagi ide, berdiskusi tentang topik tertentu, dan belajar satu sama lain meskipun berada di lokasi yang berbeda. Pembelajaran kolaboratif tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan kerja tim. Dalam proses ini, siswa diajarkan untuk mendengarkan dengan baik, menghargai perspektif orang lain, serta berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, teknologi berperan tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengembangan Keterampilan Digital

Di era digital ini, penguasaan keterampilan digital menjadi sangat krusial. Dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendapatkan materi akademik, Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga membantu mengembangkan keterampilan digital yang sangat

penting bagi masa depan siswa. Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak, mengelola informasi digital, serta berkomunikasi secara efektif melalui media digital. Siswa yang terbiasa menggunakan teknologi dalam proses belajar akan memiliki literasi digital yang lebih baik, yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia profesional di masa depan. Ini menjadi dasar yang kuat untuk mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung secara digital.

Peningkatan Keterlibatan Siswa Melalui Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan penerapan teknologi yang efektif, siswa tidak lagi hanya menerima materi secara pasif, melainkan turut terlibat aktif dalam proses tersebut. Berbagai cara yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui teknologi antara lain adalah integrasi interaktif, penggunaan materi visual, aktivitas online, gamifikasi, serta kemudahan akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas.

1. Integrasi Interaktif

Integrasi teknologi dalam pembelajaran aktif, seperti penggunaan multimedia interaktif (video, gambar, dan animasi), dapat menjadikan proses belajar lebih dinamis dan menarik. Melalui teknologi ini, guru dapat menyampaikan materi yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami, sekaligus mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Misalnya, dalam pelajaran sains, guru dapat memanfaatkan video animasi untuk menjelaskan konsep-konsep seperti siklus air atau sistem peredaran darah, yang membantu siswa memvisualisasikan hal-hal yang sebelumnya abstrak, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan media interaktif ini juga dapat meningkatkan motivasi dan membuat mereka lebih fokus selama proses belajar.

2. Materi Visual

Penggunaan media seperti proyektor, audio-visual, dan layar sentuh juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Teknologi ini mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menyajikan materi secara visual. Materi visual memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa, terutama bagi mereka yang lebih mudah memahami konsep dengan melihat gambar atau video. Proyektor dan layar sentuh, misalnya, memungkinkan guru untuk menampilkan diagram, grafik, dan gambar yang lebih besar, serta melibatkan siswa dalam diskusi interaktif. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih jelas, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

3. Aktivitas Online

Platform online seperti forum diskusi, simulasi komputer, dan aplikasi edukatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran dan rekan-rekan mereka. Aktivitas online ini memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi, berbagi

pemikiran, dan saling belajar dari satu sama lain, bahkan di luar jam pelajaran. Misalnya, menggunakan aplikasi seperti Google Classroom atau Edmodo, siswa dapat mengerjakan tugas bersama-sama, berbagi ide, atau meminta bantuan dari teman-teman mereka. Pembelajaran online ini mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa belajar bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah bersama, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang sedang dipelajari.

4. Gamifikasi dan Incentivasi

Gamifikasi merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan elemen gamifikasi dalam aplikasi pembelajaran, seperti memberikan poin atau hadiah digital setiap kali siswa berhasil mengerjakan soal latihan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan menyelesaikan tugas. Contohnya, aplikasi seperti Quizizz dan Kahoot! memungkinkan siswa untuk menjawab soal dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui kuis yang menantang atau permainan interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik. Sistem hadiah atau poin juga memberikan dorongan bagi siswa untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan belajar mereka, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

5. Aksesibilitas Sumber Belajar

Salah satu keuntungan besar dari penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah aksesibilitas sumber belajar yang lebih luas. Dengan internet, siswa dapat mencari informasi tambahan, menonton video tutorial, atau mengakses situs web edukatif kapan saja dan di mana saja. Akses ini sangat berguna untuk memperkaya pengetahuan siswa di luar materi yang diajarkan di kelas dan membantu mereka yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai suatu topik. Selain itu, aksesibilitas ini juga sangat bermanfaat bagi siswa dengan kebutuhan khusus yang mungkin memerlukan pendekatan berbeda atau materi yang lebih disesuaikan. Misalnya, siswa dengan gangguan penglihatan dapat mengakses materi dalam format audio atau menggunakan aplikasi pembaca layar.

Pentingnya peran guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangat besar, terutama di era digital saat ini. Teknologi yang berkembang pesat menyediakan berbagai alat dan platform yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Namun, dampak positif teknologi hanya akan tercapai jika didukung oleh keterampilan dan pemahaman guru dalam menggunakannya secara efektif. Guru memegang peran sentral dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik.

Dengan menggunakan teknologi, guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara interaktif melalui media seperti video, aplikasi edukasi, dan platform daring. Teknologi juga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel, di mana guru dapat menyesuaikan kecepatan belajar siswa, memberikan umpan balik langsung, serta mendukung pembelajaran mandiri di luar kelas, yang memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga

memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Perkembangan pesat teknologi telah memberikan dampak yang besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan teknologi yang tepat, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas yang mendalam untuk memperkuat pemahaman materi.

Salah satu keuntungan utama dari penerapan teknologi dalam pendidikan adalah peningkatan aksesibilitas sumber belajar. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara lebih cepat dan mudah melalui berbagai platform digital seperti buku digital, artikel, video pembelajaran, dan sumber lainnya. Perangkat digital seperti komputer, tablet, dan smartphone memberi mereka keleluasaan untuk belajar di luar jam pelajaran formal, memperluas pengetahuan mereka di luar materi yang diajarkan di kelas, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara mandiri. Hal ini menjadikan pengalaman belajar semakin beragam dan lebih kaya.

Selain itu, teknologi juga menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Dengan bantuan teknologi, guru dapat menyesuaikan kecepatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap siswa. Penggunaan aplikasi pendidikan dan platform pembelajaran daring memberi kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, baik bagi siswa yang membutuhkan bantuan lebih maupun yang mencari tantangan tambahan. Umpan balik langsung dari guru melalui platform ini juga mempercepat proses pemahaman, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang dengan cara yang lebih efektif.

Terakhir, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan kolaboratif dan digital siswa. Pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam belajar bekerja sama dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di masa depan. Dengan berbagai media yang bisa digunakan, seperti video, aplikasi edukasi, dan platform daring, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dinamis. Guru yang bijak dalam memanfaatkan teknologi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, memotivasi siswa, dan memastikan mereka siap menghadapi tantangan di dunia profesional yang semakin digital.

REFERENSI

- Agustian, U. H. (2021). "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran". *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan.*, vol. 3, no. 1, pp. 123-1331, 2012 [online].
Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>

Aka, K. A. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.*, vol. 1, no. 2a, pp. 28-37, 2017 [online].

Available: <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/1041>

Amalina Mutiara Anindyta, R. I. "Peran Teknologi Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Internet untuk Siswa Sekolah Dasar". *Education Journal of Bhayangkara.*, vol. 3, no. 1, pp. 85-92 , 2023 [online].

Available: <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Edukarya>

Ashimatul Wardah Al Mawaddah, M. T. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar". *JURNAL BASICEDU.*, vol. 5, no. 5, pp. 3109 - 3116, 2021 [online].

Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Hanny Pramitha Putri 1, N. 2. "Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan.*, vol. 3, no. 6, pp. 3538 - 3543, 2021 [online].

Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Heri Hidayat, H. M. "Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.*, vol. 8, no. 2, 2020 [online].

Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Nana Hendra Cipta, S. R. "Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai.*, vol. 7, no. 3, pp. 23955- 23959, 2023 [online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10410>

Nurillahwaty, E. (2022). peran teknologi dalam dunia pendidikan. *prosiding seminar nasional pendidikan*, 81-82.

Salmiyanti, D. D. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling.*, vol. 4, no. 6, pp. 11424-11429, 2022 [online].

Available:

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10230>

Suhardiana, i. P. "peran teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar.*, vol. 4, no. 1, pp. 92-102, 2019 [online].

Available: <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>

Utomo1, F. T. "Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*, vol. 8, no. 2, pp. 3635-3645, 2023 [online].

Available: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10066>

Zega, Y. K. (2022). "Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik". *JURNAL APOKALUPSIS.*, vol. 13, no. 1, pp. 70-71, 2022 [online].

Available: <http://ojs.hits.ac.id/index.php/OJS/article/view/41>

Putri Febrianti¹, D. T. (2022). Pengaruh Video Youtube Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 523-531.